

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman jenis tumbuhan gulma yang berpotensi pangan alternatif di kebun kopi rakyat dan tegalan di Dusun Sumbercandik Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi ditemukan tumbuhan gulma berpotensi pangan alternatif sebanyak 7 jenis dengan 7 genus, 5 famili dan 5 ordo. Pada stasiun 1 berada di kebun kopi rakyat, tumbuhan gulma yang paling banyak di temukan adalah pegagan (*Centella asiatica Urb.*) dengan presentase 55%. Pada stasiun 2 berada di kebun kopi rakyat, tumbuhan gulma yang paling banyak di temukan adalah pegagan (*Centella asiatica Urb.*) dengan 43%. Stasiun 3 berada di tegalan, diketahui tumbuhan gulma yang paling banyak di temukan adalah pegagan (*Centella asiatica Urb.*) dengan presentase 51%. Stasiun 4 berada di tegalan, diketahui tumbuhan gulma yang paling banyak di temukan adalah (*Centella asiatica Urb.*) dengan presentase 54%. Dari keseluruhan stasiun di jumlah dan di rata-rata sehingga di ketahui tumbuhan yang paling banyak di temukan adalah pegagan (*Centella asiatica Urb.*) dengan presentase 50,7% sedangkan yang paling sedikit adalah senggani (*Melastoma polyanthum Bl.*) dengan presentase 2,5%.

2. Hasil inventarisasi tumbuhan gulma di kebun kopi rakyat dan tegalan di Dusun Sumbercandik di dapatkan indeks nilai penting tertinggi pertama adalah pegagan (*Centella asiatica Urb.*) dengan presentase 70%, kedua adalah jotang kecil (*Synedrella nudiflora L.*) dengan presentase 30%, ketiga adalah jinggolan (*Cressacephalum crepidioides*) dengan presentase 27% dan yang terendah adalah senggani (*Melastoma polyanthum*) dengan presentase indeks nilai penting 10%.
3. Faktor lingkungan abiotik juga berperan terhadap tumbuhan diantaranya pH, suhu, kelembapan dan intensitas cahaya. Rata-rata pH yang ditemukan dari stasiun 1-4 adalah 6,42, rata-rata suhu yaitu 31⁰C dengan kelembapan udara 54%, dan intensitas cahaya 81175 Lux. *Centella asiatica Urb.* (Pegagan) menjadi tumbuhan yang paling dominan, yang berarti pegagan memiliki perkembangbiakan yang baik karena memiliki kecocokan terhadap faktor lingkungan pendukungannya.
4. Penelitian keanekaragaman tumbuhan jenis gulma ini dapat dijadikan sumber belajar biologi karena sesuai dengan syarat-syarat sumber belajar yang di kutip dari Djohar (1987) dalam Eurika, dkk (2017). Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar yang berkaitan dengan pembelajaran Biologi sesuai kurikulum 2013 revisi SMA/MA kelas X, khususnya pada Kometensi Inti 3 dan 4, serta pada Kompetensi Dasar 3.8 dan 4.8 pada Sub-bab *Plantae*.

6.2 Saran-saran

1. Bagi masyarakat seharusnya bisa lebih memahami dan memanfaatkan lingkungan sekitar karena masih banyak tumbuhan yang belum diketahui

manfaatnya dan tumbuhan gulma tidak selalu sebagai tumbuhan pengganggu, karena beberapa di antaranya juga dapat di konsumsi sebagai sayur.

2. Bagi pendidikan seharusnya dapat memanfaatkan alam ataupun lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat memahami sebuah konsep biologi dengan lebih mudah.
3. Bagi peneliti seharusnya dapat lebih mengetahui dan menambah wawasan dari ilmu pengetahuan baik dengan konsep ilmu biologi dan juga konsep pengembangan sumber belajar serta dapat meningkatkan keinginan untuk lebih melestarikan alam dan memanfaatkan alam sesuai kebutuhan.